

Pameran Seni Rupa Media Baru di Bandung

JAKARTA (Media): Gelar seni rupa dengan menggunakan media baru akan digelar di Rumah Nusantara, Jl Gegerkalong Hilir, Bandung Utara mulai hari ini hingga 11 Agustus 2002.

Karya-karya yang ditampilkan berasal dari gubahan seniman Indonesia dan seniman internasional, di antaranya dari Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Finlandia, dan Spanyol.

Pembukaan acara yang diberi tajuk *Bandung Video Film & New Media Art Forum* itu akan berlangsung pukul 14.00 WIB. Setelah itu, acara akan memasuki sesi hari pertama yang akan menggeledang hingga dini hari pukul 02.00 WIB. Pada sesi pertama ini, pertunjukan akan dimeriahkan dengan berbagai *performance art* yang mediumnya menggunakan tubuh. Pertunjukan *performance art* ini akan diisi oleh para penampil dari Indonesia.

Hari kedua, akan diisi penayangan video art dari Indonesia dan Jepang. Dari Negeri Sakura akan diputar enam karya video art gubahan lima seniman, yaitu Kentaro Taki, Akiko Nakamura, Katsuyuki Hatari, Kazumi Kanimaki, dan Masayuki Kawai.

Hari ketiga, pergelaran akan diawali dengan penayangan enam karya seniman Indonesia. Mereka adalah Indri, Asep Nugraha Panaekan, Eko Puteh, dan Deni, serta Kelompok Muzadul dari Universitas Parahyangan Bandung. Setelah itu akan ditayangkan dokumentasi *new media performance* yang direkam oleh seniman mancanegara, di antaranya Hasan Elahi (AS), Esther (Belanda), Bernd Behr (Jer-

man), Anuk Pannen (Finlandia), Manuel Faiz (Spanyol), Stuard Found (Inggris), Tania Brugmera (Kuba/AS).

Hari keempat, pertunjukan akan lebih banyak dimeriahkan dengan menayangkan karya seniman mancanegara, di antaranya Victoria Catthoni (Australia), Febdri Ekel (Belanda), Hans Hamid Lasmussen (Norwegia).

Hari terakhir (11/8) akan tampil seniman Indonesia. Mereka yang akan mengisi acara antara lain Studio Pohaci yang dipimpin Hery Dim, Io Sampler (Bandung), Hardiman (Bali), Bambang Sapto (Bandung), Iwan Wiyono (Yogyakarta).

Selain menampilkan *performance art*, hari terakhir juga akan menggelar diskusi sekitar karya yang ditampilkan dan konsep mengenai media baru seni rupa. Para pembicara yang akan tampil di antaranya Rizki A Zaelani, Asikin Hasan, Rifki Efendi, Bambang Sugiharto, W Christiawan, dengan moderator Eryandi Budiman.

Pertunjukan seni ini mengatasnamakan media baru karena panitia meminjam kaca mata Barat dalam memandang *performance art* dan penayangan *video art* sebagai media baru di luar medium seni rupa yang konvensional seperti minyak untuk lukisan atau batu untuk patung.

"Media baru sekarang cenderung mengeksplorasi keberhasilan teknologi sebagai media untuk berekspresi dan mengandalkan tubuh untuk media *performance art*," tutur Ariyanto, salah seorang pembicara kepada Media, kemarin. (Daf/B-3)